

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat terutama dibidang teknologi dan informasi. Sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan dapat mendukung kelancaran operasional perusahaan, khususnya sistem informasi yang terkomputerisasi. Pemakaian sistem informasi berbasis komputerisasi dengan konsep sistem basis data yang memberikan akses penyediaan data dan informasi yang cepat akan mempercepat pemrosesan data yang ada serta memperkecil kemungkinan kesalahan data.

Toko Cat Sagala Paint adalah yang bergerak dibidang penjualan jenis cat yang berlokasi di Jalan Pelita No 19 Batang Kuis. Seluruh kegiatan operasional perusahaan masih menggunakan sistem manual dengan melakukan pencatatan faktor-faktor. Penjualan yang dilakukan berupa penjualan secara tunai. Jika terjadi penjualan maka akan dicatat dalam faktur penjualan dikarenakan sistem pencatatan penjualan yang masih manual menyebabkan proses transaksi penjualan agak lambat dan ketidakakuratan dalam pencatatan nama barang. Pembelian dilakukan dengan memesan barang secara langsung ke *supplier* atau *supplier* datang langsung untuk menawarkan barang mereka kepada perusahaan tersebut dan pembelian barang tersebut akan disertai faktur pembelian. Dikarenakan proses penjualan dan pembelian yang masih manual maka informasi penjualan dan pembelian sulit didapat karena harus dicari satu persatu dari faktur penjualan dan faktur pembelian.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dilihat bahwa teknologi merupakan salah satu alat yang penting perannya dalam membantu proses bisnis perusahaan. Oleh sebab itu, penulis tertarik melakukan “**Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Pada Toko Cat Sagala Paint**”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi pada Toko Cat Sagala Paint adalah:

### 1. Penjualan

Pada bagian penjualan pencatatan transaksi dilakukan manual menggunakan bon faktur sehingga penyimpanan data penjualan dan daftar harga masih berupa arsip sehingga sering terjadi kehilangan data dan pencarian data membutuhkan waktu yang lama. Tidak terintegrasinya proses persediaan dengan penjualan juga ikut memperlambat proses penjualan karena bagian penjualan tidak mengetahui barang yang tersedia dan barang yang kosong saat proses penjualan. Hal tersebut juga mengakibatkan proses penjualan yang lama, dikarenakan harus mencari tahu data persediaan dari bagian persediaan langsung saat proses penjualan berlangsung.

### 2. Pembelian

Pada proses pembelian memakan waktu karena menunggu informasi dari karyawan mengenai persediaan barang yang sudah mencapai nilai minimum. Bagian pembelian tidak mengetahui sisa stok sehingga tidak ada acuan dalam proses pembelian. Karyawan sulit mengelola data retur pembelian ke pemasok.

### 3. Persediaan (Stok)

Pemilik toko kesulitan dalam memperoleh informasi sisa stok barang karena Tidak tersedia laporan persediaan dan laporan penyesuaian membuat pemilik tidak mengetahui stok dan barang yang hilang.

### 1.3. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang dibatasi dalam pembahasan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan sistem yang mencakup pembelian tunai dan penjualan tunai beserta retur pembelian dan retur penjualan yang dimiliki oleh Toko Cat Sagala Paint.
2. *Input* yang berupa data *supplier*, data barang, data penjualan tunai, data pembelian tunai, data retur pembelian beserta data penyesuaian barang.
3. *Output* yang dihasilkan berupa faktur penjualan, laporan barang, laporan pemasok, laporan penjualan pada periode tertentu, laporan penjualan per produk, laporan pembelian pada periode tertentu, laporan pembelian per produk, informasi retur pembelian dan laporan persediaan kartu stok.
4. Perancangan sistem menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012* untuk merancang *input* dan user interface, *Crystal Report* untuk merancang *output*, *Microsoft SQL Server 2012* untuk merancang *database*
5. Metode penilaian persediaan FIFO, Metode mengasumsikan bahwa barang-barang yang digunakan (dikeluarkan) sesuai urutan pembeliannya. Dengan kata lain, metode ini mengasumsikan bahwa barang pertama yang dibeli adalah barang yang pertama yang digunakan (dalam perusahaan manufaktur) atau dijual (dalam perusahaan dagang).

### 1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir adalah menganalisis dan merancang sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan secara terkomputerisasi pada Toko Cat Sagala Paint. sehingga dapat memudahkan dalam pencatatan transaksi, pencarian informasi serta penyajian laporan yang diperlukan dalam waktu yang cepat dan tepat

Manfaat yang bisa diperoleh dari tugas akhir ini jika hasil rancangan dikembangkan dan diterapkan yaitu:

1. Dengan adanya sistem ini maka pengendalian persediaan lebih mudah menentukan persediaan minimum dan persediaan maksimum sehingga Toko Cat Sagala Paint mempunyai persediaan dalam jumlah yang tepat, sehingga kontinuitas usaha dapat terjamin (tidak terganggu).

2. Pembuatan laporan customer, laporan supplier, laporan pembelian, laporan retur pembelian dapat dilakukan sesuai kebutuhan.
3. Jika rancangan sistem informasi penjualan ini dikembangkan menjadi aplikasi komputer maka dapat menyimpan aplikasi komputer dimana tidak terjadi kehilangan data karena menggunakan sistem manual, dan sistem ini bisa untuk mempercepat laporan penjualan dalam penyajian laporan.

### 1.5. Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi yang digunakan dalam tugas akhir ini mengacu kepada *System Development Life Cycle (SDLC)* yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini, penganalisis mengidentifikasi masalah dengan diagram Ishikawa atau *Fishbone*, menentukan peluang yang diharapkan melalui penggunaan sistem informasi komputerisasi serta mengatur urutan tugas dan memberikan dasar pengendalian pada faktor utama yang akan mempengaruhi kemampuan sistem untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

a. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang penulis gunakan untuk kebutuhan analisis sistem informasi adalah sebagai berikut:

- i. Studi Kepustakaan

Dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik yang dibahas, yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan pembelian, penjualan, dan persediaan.

- ii. Studi Lapangan

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. *Sampling* dan Investigasi dilakukan dengan mengambil contoh dokumen *input* dan *output* dari perusahaan untuk dianalisis kelemahan dan keunggulannya. Seperti faktur pembelian, faktur penjualan, serta menganalisis kegunaan dari setiap dokumen tersebut.
2. Observasi (pengamatan) dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung prosedur kerja pembelian, penjualan, dan persediaan untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan di perusahaan tersebut.

- b. Menggambar struktur organisasi perusahaan.
- c. Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap staf bagian dari perusahaan.
- d. Menggambarkan DFD sistem berjalan sesuai dengan proses-proses yang terdapat pada sistem berjalan.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Proses-proses yang dikerjakan pada tahap ini adalah:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan sistem, yakni kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional dengan tabel PIECES.
- b. Menggambarkan DFD Logis dalam sistem usulan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul pada sistem berjalan.
- c. Merumuskan kamus data.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Proses-proses yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Melakukan proses normalisasi terhadap simpanan data yang akan dirancang menjadi tabel.
- b. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan dengan menggunakan aplikasi Crystal Report.
- c. Merancang masukan (*input*) sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2012.
- d. Merancang basis data (*database*) yang digunakan oleh sistem usulan dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2012.

UNIVERSITAS  
MIKROSKIL